**AL-MADANI**: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
E-ISSN: 2962-617X
Vol. 3, No. 1, Juni 2024, Hal. 9-16

# Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Kegiatan Asistensi Mengajar Sebagai Alternatif Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa Di Smkn 4 Kota Bima

**Aliah Pratiwi[1], Nurul Huda[2], Ovriyadin[3], Selfania[4], Safira Sagiratun[5]**
[1,2,3,4,5] Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
*aliahpratiwi@ymail.com[1], nurulhuda28.stiebima@gmail.com[2], yudi10.stiebima@gmail.com[3]*

***Abstract***

*Teaching Assistance is one of the programs from Merdeka Belajar Kampus Merdeka or known as MBKM. This program was opened with the aim of providing students with the opportunity to learn by developing themselves outside campus through Teaching Assistance in secondary school level education units under the guidance of field supervisors. The methodology for implementing Teaching Assistance carried out by KKN students at the Bima College of Economics at SMKN 4 Bima City is the preparation and implementation method. During the implementation of teaching assistance activities at SMKN 4 Bima City, assistance students have played a role and participated in various programs at the school. In the activity stage, students provide material about entrepreneurship so that students' understanding of entrepreneurship is more open, and this activity is also carried out in practical form, namely school students are taught how to create an innovative product by utilizing local potential, namely marine products. Apart from the product manufacturing process, students are also taught the product packaging process so that the product is suitable for marketing to consumers. Overall, the Teaching Assistance activities carried out by Bima College of Economics KKN students at Bima City Vocational School 4 went well.*

***Keywords: Community Service, Teaching Assistance, Real Work Lectures***

***Abstrak***

*Asistensi Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang dikenal sebagai MBKM. Program ini dibuka dengan tujuan memberikan kesempatan mahasiswa belajar dengan mengembangkan diri di luar kampus melalui Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan tingkat sekolah menengah di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. Metodologi pelaksanaan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima di SMKN 4 Kota Bima adalah metode persiapan dan pelaksanaan. Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SMKN 4 Kota Bima, mahasiswa asistensi telah berperan serta berpartisipasi dalam berbagai program yang ada di Sekolah. Dalam tahap kegiatannya mahasiswa memberikan materi tentang kewirausahaan sehingga pemahaman siswa tentang berwirausaha itu lebih terbuka, dan kegiatan ini juga dilaksanaan dalam bentuk praktek, yaitu siswa sekolah di ajarkan bagaimana menciptakan suatu produk yang inovatif dengan memanfaatkan potensi lokal yaitu hasil laut. Selain proses pembuatan produk, siswa juga di ajarkan dalam proses pengemasan produk sehingga produk layak untuk di pasarkan ke konsumen. Secara menyeluruh kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima di sekolah SMKN 4 Kota Bima berjalan dengan baik.*

***Kata Kunci:*** *Pengabdian Masyarakat, Asistensi Mengajar, Kuliah Kerja Nyata*

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pada saat ini banyak menghadapi tantangan baik dari dalam maupun dari luar, mulai dari perkembangan zaman hingga perkembangan teknologi. Sehingga diharapkan lulusan-lulusan perguruan tinggi mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang akan datang. Tantangan besar yang dihadapi dunia Pendidikan pada saat ini adalah proses kegiatan pembelajaran yang terus melemah karena adanya perubahan kebiasaan pembelajaran yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19. Sehingga, dari hal ini diperlukan gerakan dan kebijakan yang dapat meningkatkan dan menjaga kualitas Pendidikan di Indonesia. Usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan dilakukan dengan cara pengembangan inovasi pembangunan, kurikulum dan pembangunan sarana dan prasarana Pendidikan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dibuat oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Tujuan program tersebut menyiapkan lulusan dari perguruan tinggi agar sudah memiliki *hardskill* dan *softskill* yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini. (Masruroh,dkk, 2022). Program MBKM juga bertujuan menjawab permasalahan pada pembangunan sumber daya manusia, dunia industri, tuntutan dunia usaha, dan kemajuan IPTEK. (Ladjar, 2021). Program tersebut bersifat otonom yang di iringi dengan proses belajar mengajar yang inovatif (Sopiansyah, dkk, 2022). Sejak MBKM dibuat, terdapat program pembelajaran luar kelas yang ditawarkan dan dapat di ambil oleh mahasiswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih salah satu dari dua alternatif penyelesaian studi, yakni mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam Program Studi di Perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar atau memenuhi sebagian masa dan beban belajar di luar Program Studi. Melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan memenuhi hak belajar maksimal 3 semester di luar program studi dengan memilih kegiatan belajar yang terdiri atas (1) Pertukaran Pelajar, (2) Magang dan Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Study/Proyek Independen, (8) Membangun Desa/KKN Tematik. Dalam program Asistensi Mengajar diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan tenaga dan pikiran dalam membantu jalannya pembelajaran di sekolah dengan hal-hal inovatif seperti penerapan teknologi dan media-media pembelajaran baru.

Menurut Siregar dalam (Arjanto et al., 2022) mengatakan bahwa dengan MBKM, mahasiswa dapat lebih leluasa dalam memilih materi belajarnya dan juga lebih punya banyak kesempatan untuk praktek di lapangan sehingga mahasiswa bisa lebih kreatif dan *innovative*. Sekaligus diharapkan mahasiswa

juga mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam hal menjadi pendidik di sekolah khususnya jenjang SMP dan SMA. Program ini juga bertujuan sebagai bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat.

Sekolah adalah tempat terjadinya proses pembelajaran antara guru dan siswa. Menurut Gunawan yang dikutip dalam (Wulan & Hanum, 2018), sekolah sebagai pusat Pendidikan formal lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas dalam pemberian Pendidikan kepada warga masyarakat. Sekolah harus bersikap antisipatif dalam proses pertumbuhan dari masa sekarang ke masa yang akan datang dengan nilai-nilai, visi, misi serta program yang jelas (Maliki, 2010). Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan dalam kegiatan edukatif. Menurut Gegne dalam (Rohmah, 2017), belajar dapat diartikan sebagi suatu proses dimana seorang organisme berubah perilakunya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu lain sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mendukung proses pembelajaran. Sehingga siswa mampu memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan ajar) dan perangkat keras (alat belajar).

Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program KKN yang diselenggarakan oleh kampus STIE BIMA dilaksanakan pada semester VII bagi mahasiswa jenjang S1 selama dua bulan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu, sebagai intelektual muda mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya (Yudiana dan Fitria, 2019). Dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah kegiatan dalam bidang pendidikan.

Mahasiswa KKN diharapkan mampu menyusun program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beragam dan salah satu juga menyentuh pada aspek pendidikan. Salah satu lokasi yang dipilih oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai tempat KKN adalah Kelurahan Kolo yang terletak di ujung Utara Kota Bima. Kelurahan Kolo merupakan sebuah daerah yang secara geografis terletak di pinggir laut dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah nelayan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, diketahui bahwa masih terbatasnya sarana pendidikan yang dimiliki diantaranya hanya ada satu Taman

Kanak-kanak (TK) dan satu sekolah dasar (SD) begitupun untuk sekolah lanjutan seperti SLTP dan SLTA haya ada satu sekolah. Dari hasil temuan ini maka mahasiswa KKN di Kelurahan Kolo Kota Bima diarahkan untuk membuat program Asistensi Mengajar dengan menfokuskan pada sekolah SMKN 4 Kota Bima yang merupakan sekolah yang menfokuskan pembelajarannya pada pengembangan jiwa kewirausahaan bagi siswa melalui pengembangan produk dengan bahan dasar hasil laut, ini sejalan juga dengan jurusan dari mahasiswa KKN yang nota benenya adalah sekolah Ekonomi.

Mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di SMKN 4 Kota Bima. SMKN 4 Kota Bima merupakan salah satu sekolah yang berfokus pada pengolahan hasil laut karena keberadaan sekolah ini berada di daerah tepi laut Kelurahan Kolo Kota Bima yang dikenal dengan daerah penghasil ikan laut terbesar di wilayah Kota Bima. Kegiatan asistensi mengajar bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Fokus pembelajaran dalam asistensi mengajar pada siswa jurusan teknologi pengolahan hasil laut, jurusan ini berfokus pada pengembangan produk hasil laut sebagai bahan dasar pembuatan produk, sehingga mahasiswa dapat membantu sekolah dalam hal pendekatan dan pengembangan kewirausahaan dari produk dengan bahan dasar hasil laut.

## METODE

Kegiatan Kampus Mengajar program asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Keluarahan Kolo Kota Bima tepatnya di sekolah SMKN 4 Kota Bima. Program ini bertujuan untuk menanamkan sikap empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter, *soft skill* dan hard skill mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; dan meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

### a. Tahap Persiapan

1. Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa untuk memberikan pengetahuan minimal terkait dengan strategi mengajar, merancang media pemebelajaran dan beberapa gambaran umum di sekolah mitra

2. Observasi, adalah mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah yang bertujuan untuk memperoleh data fisik dan proses belajar mengajar.
3. Perencanaan program, adaah menyusun menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing

**b. Tahap Pelaksanaan**

1. Mengajar, adalah membantu guru mengajar dikelas meliputi: memperbaiki karakter siswa; penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari; meningkatkan minat siswa dalam belajar.
2. Adaptasi teknologi, yaitu memberikan sistem pengajaran kepada mahasiswa yang lebih kreatif dan inovatif, yaitu dengan pemanfaatan teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
3. Praktek langsung dalam membuat produk hasil inovasi berdasarkan potensi yang ada di daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi kegiatan "KKN Mengajar" yang telah disepakati oleh tim pelaksana kegiatan dan pihak sekolah bahwa pelaksanaan KKN mengajar atau asistensi mengajar di laksanakan di sekolah SMKN 4 Kota Bima yang letaknya tidak jauh dari posko. Sekolah ini berfokus pada pengolahan hasil laut dan mahasiswa memberikan materi tentang kewirausahaan dan proses pembuatan produk inovasi dari bahan dasar hasil laut. Hal ini sejalan dengan fokus mahasiswa yang berasal dari jurusan Ekonomi. Pelaksanaan asistensi mengajar ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 minggu. Dan mengajar di kelas XI APHPI. Pihak sekolah sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, karena memberikan warna dan suasana yang berbeda dalam proses pembelajarannya sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan metode eksperimental. Metode ceramah yang dilakukan meliputi pemberian penjelasan mengenai apa itu kewirausaan, pentingnya kewirausahaan dan bagimana membuat suatu inovasi terhadap produk sehingga bisa memberikan hasil atau nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasa yang telah ada. Dengan kondisi seperti ini materi yang diberikan mestinya dapat dipahami dan diingat dengan mudah dan juga menyenangkan jika dipelajari secara bersama. Selain itu, metode yang diterapkan juga memiliki keunggulan dalam hal membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dengan adanya pemaparan melalui slide (*presentation slide*) yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana. Metode ini dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa.

Aktivitas pembelajaran sebagian didokumentasi sebagaimana diberikan dalam gambar dibawah ini :

Gambar 1 Aktifitas Penyampaian Materi

Selain metode diskusi dan ceramah, kegiatan "KKN Mengajar" juga melibatkan metode praktek atau praktek langsung dalam pembuatan produk inovasi dengan bahan dasar hasil laut yang terkenal di daerah tersebut. Setiap siswa sangat antusias dalam kegiatan ini karena mereka di ajarkan dari proses pembuatan sampai pada proses pengemasan produk sehingga menghasilkan produk yang sangat menarik untuk di jual kembali. Kegiatan ini cukup mendapatkan apresiasi dari guru dan kepala sekolah karena memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa dan secara tidak langsung bisa menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* bagi siswa.

Dibawah ini adalah dokumentasi dari kegiatan praktik pembuatan produk :

Gambar 2 Praktek Pembuatan Produk Inovasi

Gambar 3 Dokumentasi Produk Yang di Hasilkan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan Asistensi Mengajar yang dilakukan di SMKN 4 Kota Bima ini menghasilkan dampak yang positif dan dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan ini, siswa di sekolah dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kewirausahaan. Selain itu, siswa dapat mengetahui cara penggunaan tekhnologi yang baik. Mereka menyatakan bahwasanya dengan adanya program Asistensi Mengajar ini mereka lebih senang, lebih bersemangat belajar dan mendapatkan pengajar yang baru dan berkenalan dengan orang yang baru juga. Tidak hanya itu, mereka juga menyatakan bahwasanya mereka dapat menerima pengalaman baru yang sebelumnya tidak mereka miliki. Walaupun kegiatan ini menghasilkan dampak yang positif, namun terdapat beberapa kendala saat program ini berjalan yakni, ada beberapa proses pelaksanaan program kerja yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa-masa yang akan datang. Selain itu kegiatan mahasiswa KKN dalam bidang Pendidikan juga dapat ditambah dengan kegiatan lain yang lebih bervariasi dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI

Ladjar, M. A. B. (2021). *Optimalisasi Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Strategi Pembelajaran Daring*. Akademisi dan Jurus Jitu Pembelajaran Daring.

Maliki. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Gadjah Mada University Pers.

Masruroh, S., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 1(1), 100-113.

Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *09*(02), 193–210.

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.

Wulan Sari, N., & Hanum, F. (2018). Peran Kultur Sekolah Dalam Membangun Prestasi Siswa Di MAN 1 Yogyakarta ture in Building Student Achievement at MAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *2*(1), 1– 15.

Yudiana, K.N dan Fitria, A.L. 2019. *Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pendidikan*
*di Desa Cibanteng*. ABDI DOSEN "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat". 3 (4): 401 – 407